

Vol. IV Edisi 2 Juli-Desember 2020

ISSN 2599-2945
E-ISSN 2715-0151

TARBIYAH BIL QALAM

Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains



Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA)

Jl. Sempurna/Al-Bukhary No: 21 Rantauprapat., Labuhanbatu, Sumatera Utara
Telp. 0624-7671096 Hp. 08126220857 email: al_bukhary@yahoo.com



ISSN 2599-2945
E-ISSN 2715-0151

TARBIYAH BIL QALAM

Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains

Izin Diktis No: 2645 Tahun 2017 Tgl. 10 Mei 2017

TIM REDAKSI

Pembina

Ketua Umum

Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary (YPDA)

Dr. H. BUKHARI IS, MM., Kons.

Penanggungjawab/Pemimpin Redaksi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary

Dra. Hj. Suryatik, M.Pd.

Azhar, S.Th.I., M.Pem.I.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. H. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS.

Dr. Idris, MP.

Jupriaman, S.Pd., M.Hum.

Ketua Dewan Redaksi

H. Sahbuki Ritonga, S.Pd., SE., M.M.

Anggota Dewan Redaksi

Ali Sadikin Ritonga, S.Pd.I., M.Pd.I.

Leli Hasanah Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Soybatul Aslamiyah, S.Pd., M.pd.

Tata Usaha

Dwina Putri, S.pd.

Ismi Yulizar, S.Pd., M.S.

Elviana Sinaga, S.Pd

MUQADDIMAH REDAKSI

Assalamualaikumww.

Subhanallah, walhamdulillah, wallahu akbar, seraya membacakan shalawat kepada Junjungan nabi Besar Muhammad Saw. Al-hamdulillah Jurnal Tarbiyah bil Qalam dapat terbit untuk Volume IV, Edisi 2 bulan Juli-Desember 2020.

Ditengah wabah *pandemic Covid 19* kita masih dapat melakukan penelitian walaupun banyak kendala yang dihadapi. Dalam edisi ini dibahas beberapa model pembelajaran yang efektif, pembelajaran berbasis *multiple inteeligences*, manajemen kepala sekolah, model-model pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan menulis dan daya nalar siswa di sekolah, kinerja guru dan karakter AUD dan kajian tentang hukum fikih.

Peran para dosen diharapkan meningkatkan semangat meneliti dalam situasi bagaimanapun. Jurnal ini dikeluarkan oleh **Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu.**

Semoga jurnal **Tarbiyah bil Qalam** dapat tetap Semangat dalam memfasilitasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, AAmiinya Robbal Alamiin.

Pimpinan Redaksi

ALAMAT REDAKSI

TARBIYAH bil QALAM: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA)
Jl. Sempurna/ Al-Bukhary No: 21 Rantauprapat, Labuhanbatu, Sumatera Utara
Telp. 0624-7671096 Hp. 08126220857 email: al_bukhary@yahoo.com

Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)

STITA Labuhanbatu

DAFTAR ISI

	Halaman
Mukaddimah Redaksi	[ii]
Daftar Isi	[iii]
Model Pembelajaran Numbered Head To Gether Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi	
Saprida	[1-15]
Manajemen Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegence Di PAUD Terpadu “Asiyiyah Nur’aini” Yogyakarta	
Eriani - Ahmad Soleh Rambe	[17-24]
Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Komunikasi Organinsasi Di MTs. Swasta Al-Ittihadiyah Di Jalan Bromo No.50 Medan	
Yuli Yani - Muhammad Zulham Munthe	[25-36]
The Effect Of Student's Achievement In Studying Vocabulary Through Scramble Methods At SMP Negeri 1 Kualuh Hulu	
Ismi Yulizar	[37-46]
Model Pembelajaran Al-Amtsal Untuk Meningkatkan Daya Nalar Anak Dalam Proses Pembelajaran	
Bukhari Is	[47-53]
Hukum Yang Berkaitan Keluarnya Mani Atau Madzi Baik Dengan Sengaja Atau Tidak Sengaja Ketika Berpuasa Menurut Imam Madzhab Dalam Fiqih Islam Adillatuhu (Karya Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili)	
Galih Orlando	[55-64]

Pembelajaran PAI Era Covid-19 Di Rantau Prapat Kabupaten Labuhanbatu

Leli Hasanah Lubis

[65-78]

Kinerja Guru Dan Karakter Anak Usia Dini

Sahbuki Ritonga

[79-82]

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES DI PAUD TERPADU 'AISYIYAH NUR'AINI YOGYAKARTA

Eriani

Dosen Pada Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ahmad Soleh Rambe

Mahasiswa Prodi PGMI Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA)

Labuhanbatu Sumatera Utara

Email: eriani1994@gmail.com

Abstract—Abstak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek Penelitian ini adalah pimpinan yayasan, kepala sekolah, ketua tim kurikulum, guru kelas, dan guru sentra di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan empat tahapan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1)Perencanaan pembelajaran berbasis multiple intelligences dilakukan dengan setiap guru mengenali intelegensi siswa dengan cara melakukan observasi atau pengamatan harian, sharing sesama guru dan mempersiapkan lesson plan berupa RPPH dan RPPM, 2)Pengorganisasian pembelajaran berbasis multiple intelligences dilakukan oleh pimpinan yayasan, guru kelas dan guru sentra, yaitu berupa pengorganisasian pembagian tugas megajar dilakuan oleh pimpinan yayasan, pengorganisasian materi dan alokasi waktu serta pengorgansasian media pembelajaran dilakukan oleh guru kelas dan guru sentra, 3)Pelaksanaan pembelajaran berbasis multiple intelligences dilakukan dengan tiga tahap yaitu kegiatan awal dengan penyampian materi pagi oleh guru kelas yang terdiri dari pra-pembelajaran, pemberian apersepsi, kedua yaitu kegiatan inti dengan memasuki pijakan-pijakan bermain yang dissampaikan oleh guru sentra, dan ketiga yaitu kegiatan akhir guru sentra dan guru kelas melakukan review tentang belajar dan bermain yang telah dilakukan, 4) Pengawasan pembelajaran

berbasis multiple intelligences berupa evaluasi pembelajaran dimana guru melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran dengan beberapa program pengembangan di antaranya ada: nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosem, seni, Al-Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan dan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, sikap menggunakan teknik penilaian: observasi, percakapan, unjuk kerja, penugasan, hasil karya dan hasil dari penilaian tersebut dapat dilihat paada skala capaian penilaian harian, catatan anekdot, dan laporan perkembangan anak didik pada setiap akhir semester.

Keywords—Manajemen Pembelajaran, *Multiple Intelligences*, PAUD Terpadu.

I. PENDAHULUAN

Pada masa anak usia dini sering disebut sebagai masa emas (*golden age*) dimana pada masa ini merupakan masa pembinaan yang sangat penting untuk membentuk dan mengembangkan bakat, minat serta membentuk karakter positif yang harus dimiliki oleh anak. Jika anak usia dini telah dibangun jiwanya secara sehat sesuai kondisi psikologisnya, maka akan berpengaruh dalam penghayatan dan pengalaman karakter sepanjang hidupnya. Hal ini sejalan dengan Tim Utton (Zubaedi, 2017: 1) mengatakan “*At 3, you're made for life*” (pada usia 3 tahun, kamu dibentuk untuk seumur hidup)¹.

¹ Zubaedi, Strategi, Taktis Pendidikan Karakter Untuk PAUD dan Sekolah Dasar, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm.15

Ketika pembelajaran masih berpusat pada guru maka pembelajaran yang berlangsung terasa monoton dan sangat tidak membantu untuk perkembangan dan pertumbuhan kecerdasan anak, akibatnya pembelajaran yang berlangsung tidak efektif. Dimana anak-anak tidak mampu untuk mengembangkan bakat yang dimiliki, maka diperlukannya pembenahan di manajemen pembelajarannya sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki dan mampu memberikan pembelajaran yang lebih efektif.

Dalam situasi tersebut untuk mencapai tujuan maksimal dalam membentuk, membangun, serta mengembangkan seluruh aspek kecerdasan pada anak perlu adanya suatu pendekatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang tepat diterapkan dalam proses pembelajaran ini adalah *Multiple Intelligences*. Istilah *Multiple Intelligences* (MI) sendiri pertama kali dikenalkan oleh Howard Gardner, dimana *Multiple Intelligences* (MI) mampu membangun kecerdasan anak, kecerdasan pada anak berbeda-beda, tetapi dengan pendekatan *Multiple Intelligences* (MI) ini diharapkan mampu memberikan stimulus pada anak, agar anak tersebut mampu menunjukkan dan mengaplikasikan kecerdasan lainnya yang dimiliki.

II. LANDASAN TEORI

A. Hakikat Manajemen Pembelajaran

Manajemen berkenaan dengan efisiensi, perencanaan, kertas kerja, prosedur, pelaksanaan regulasi, pengawasan dan konsistensi (Hughes, et al. dalam Usman, 2016)². Pembelajaran menurut

² Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.54

Suprihatiningrum (2014) adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar.³

Reigeluth (Syafaruddin dan Irwan, 2005) mengatakan bahwa *“Instructional management is concerned with understanding, improving and applying of managing the use of an implemented instructional program”*. Artinya “manajemen pembelajaran adalah berkenaan dengan pemahaman, peningkatan pelaksanaan, dari pengelolaan program pengajaran yang dilaksanakan⁴. Kemudian Manajemen pembelajaran merupakan bagian pengelolaan terdepan yang mengembangkan kualitas setiap masukan pada aspek proses dan interaksi dalam sistem belajar mengajar (Rayuni, 2010)⁵.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran merupakan upaya menerapkan fungsi-fungsi pengelolaan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan lebih banyak sumber daya yang ada agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Sejalan dengan pernyataan tersebut, adapun fungsi-fungsi manajemen menurut Terry dalam Kurniadin dan Imam (2012) adalah sebagai berikut: a)Perencanaan, b)Pengorganisasian, c)Pelaksanaan, d)Pengawasan⁶.

³Jamil Suprihatiningrum, Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.124

⁴Syafaruddin dan Irwan Nasution, Manajemen Pembelajaran (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm.24

⁵ Dewi Rayuni, Manajemen Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Palembang, Ta’bid, No.1, Vol.XV, Tahun 2010.

⁶ Didin Kurniadin dan Imam Machali, Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.115

B. Fungsi Manajemen Pembelajaran

Perencanaan menurut Terry dan Rue dalam Haerana (2016) adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat untuk mencapai tujuan-tujuan itu⁷. Kemudian perencanaan pembelajaran merupakan penerapan prinsip-prinsip umum mengajar di dalam pelaksanaan tugas mengajar dalam suatu interaksi pengajaran tertentu yang khusus, baik yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas, Ahmad (2012)⁸.

Pengorganisasian menurut Siagian (2008) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, wewenang, sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sudjana dalam Muchit (2008) tahapan dalam pelaksanaan belajar mengajar, antara lain: “(a) prainstruksional, yakni tahap yang ditempuh pada saat memulai suatu proses belajar mengajar, (b) tahap instruksional, yakni tahap pemberian bahan pelajaran yang dapat diidentifikasi dengan beberapa kegiatan, dan (c) tahap evaluasi atau tindak lanjut tahap instruksional”⁹.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai penguasaan

⁷ Haerana, Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Teori dan Aplikasinya (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 26

⁸Zainal Arifin Ahmad, Perencanaan Pembelajaran (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm.16

⁹Sondang P Siagian, Filsafat Administrasi, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm.53

kompetensi, Depdiknas (Rahayu, 2015)¹⁰. Proses pembelajaran erat kaitannya dengan penciptaan lingkungan yang memungkinkan peserta didik belajar secara aktif. Sebagai upaya menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif diperlukan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara maksimal dan tidak mengalami kejenuhan, oleh karena itu diperlukan juga manajemen kelas yang baik. Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga kegiatan, yakni pembukaan, pembentukan kompetensi dan penutup.

:dapat memberikan hasil seperti yang diinginkan. Kemudian Terry dalam Gunawan dan Djum (2017) menyatakan bahwa pengawasan kepada anggota organisasi, bertujuan untuk mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana¹¹.

C. Pengertian Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences

Multiple Intelligences (kecerdasan majemuk) merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang pertama kali dicetuskan oleh Howard Gardner. Konsep *Multiple Intelligences* memperkenalkan bahwa manusia belajar dan berhasil melalui berbagai kemampuan kecerdasan yang tidak hanya diukur melalui IQ. Menurut Howard Gardner dalam Zubaedi (2017) mengatakan bahwa cerdas adalah kemampuan memecahkan masalah atau kemampuan berkarya menghasilkan

sesuatu yang berharga untuk lingkungan sosial dan budaya¹².

Zubaedi (2017) menjelaskan bahwa menurut Gardner *Multiple Intelligences* ini secara rinci terdiri dalam 9 (sembilan) aspek, yang dapat dijelaskan sebagai berikut : 1) *Picture Smart* (Kecerdasan Gambar/Spasial); 2) *People Smart* (Kecerdasan Interpersonal); 3) *Body Smart* (Kecerdasan Kinestetik atau Fisik); 4) *Word Smart* (Kecerdasan Bahasa); 5) *Selfsmart* (Kecerdasan Intrapersonal-Mengenal Diri sendiri); 6) *Sound Smart* (Kecerdasan Musik); 7) *Nature Smart* (Kecerdasan Mempelajari Alam); 8) *Number Smart* (Kecerdasan Logika -Matematika); 9) *Spiritual smart* (Kecerdasan Spiritual)¹³.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan manajemen pembelajaran *multiple intelligences*, kemudian menverifikasi, menyimpulkan, implementasi program dan kendala yang dihadapi, serta memberi konsep terhadap fokus-fokus yang belum terlaksana.

Penelitian ini di laksanakan di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini ini berlokasi di jalan KH. Ahmad Dahlan No 152 Yogyakarta 55261. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran

¹⁰Entin Fuzi Rahayu, Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik, Manajemen Pendidikan, No. 5, Vol. 24, Tahun. 2015.

¹¹Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 205

¹²Zubaedi, Strategi Taktis Pendidikan Karakter Untuk PAUD dan Sekolah (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm.16
Ibid, hlm.23

dengan menggunakan pendekatan *multiple intelligences*.

Subjek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan keterangan penelitian, adapun sumber informan penelitian ini adalah pimpinan yayasan, kepala sekolah, guru kelas, guru sentra serta orang tua siswa di TK PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta dan Sasaran objek penelitian untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah manajemen pembelajaran *multiple intelligences* di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta pada kelompok TK A dan TK B.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. Keabsahan data pada dasarnya merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif karena akan menjamin kebenaran data dalam pemecahan masalah yang diteliti. Guna mendapatkan keabsahan data dilakukan uji coba kredibilitas, dengan tujuan untuk membuktikan sejauh mana suatu data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran sehingga dapat dipercaya. Serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015) Pada terapan model analisis interaktif ini, peneliti akan bergerak pada tiga komponen, yaitu: 1) Reduksi data (*data reduction*), 2) Sajian data (*data display*), 3) Verifikasi (penarikan kesimpulan). Peneliti bergerak di antara tiga komponen analisis dengan kegiatan pengumpulan data selama proses pengumpulan data berlangsung¹⁴.

¹⁴Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Cetakan Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.132

IV. HASIL PENELITIAN

Menurut peneliti, dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa perencanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini dilakukan oleh guru untuk mengenali intelegensi yang dimiliki siswa dengan melakukan sharing sesama guru, melakukan pengamatan/observasi setiap harinya pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh anak (Suparno, 2004)¹⁵. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) diterapkan di TK Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta dibuat oleh guru dan berlaku untuk satu minggu pertemuan (satu tema pembelajaran) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) atau *lesson plan* yang diterapkan di TK Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta dibuat oleh guru dan berlaku satu kali pertemuan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Chatib (2013) bahwa *lesson plan* adalah perencanaan yang dibuat oleh guru sebelum mengajar¹⁶.

Pada pengorganisasian Kegiatan pembagian tugas untuk guru sentra dan guru kelas di TK PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta dilakukan oleh ketua yayasan, tim kurikulum dan kepala sekolah dan di implementasikan kepada guru-guru yang akan di tunjuk sebagai guru kelas dan guru sentra. Pengorganisasian materi dan alokasi waktu pembelajaran dilakukan oleh guru sentra

¹⁵Paul Suparno, Teori Intelligensi Ganda dan Aplikasinya di Sebuah Sekolah, (Yogyakarta: Penerbiti Kasinius, 2004), hlm.34

¹⁶ Munib Chatib, Sekolahnya Manusia: Melatih Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak (Bandung: Kaifa, 2013), hlm.26

dengan pedoman pada standar isi yang di dalamnya memuat standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) sesuai yang dikembangkan dari dinas dan sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah yaitu kurikulum 2013, dari materi dilanjutkan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian dimana di dalamnya ditentukan materi pokok, sub materi, yang akan dibahas atau dipelajari siswa. Serta pengorganisasian media yang dipersiapkan ada berupa permainan dan berupa karya (anak membuat hasil karya). Setiap pembelajaran guru sentra menyiapkan 8 media untuk pembelajaran yang akan berlangsung. Hal tersebut sesuai yang dikemukakan oleh Triwiyanto (2015) bahwa pengorganisasian pembelajaran merupakan proses menyusun organisasi pembelajaran secara formal dengan aktivitas merancang struktur, menganalisis beban bahan materi pelajaran, menganalisis kualifikasi materi pelajaran, mengelompokkan dan membagi beban materi pelajaran pada tiap-tiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan¹⁷.

Pada pelaksanaan, guru telah menerapkan pendekatan *multiple intelligences* melalui kegiatan pembelajaran sentra, di mana dalam pembelajaran sentra guru melakukan kegiatan pembelajaran menjadi tiga kegiatan untuk menstimulus kecerdasan anak, yaitu: a) kegiatan awal meliputi pra-pembelajaran dan pemberian apersepsi, b) kegiatan inti, meliputi kegiatan pembelajaran berbasis *multiple intelligences*, meliputi kecerdasan spasial/gambar tersebut sesuai dengan strategi pengajaran yang dikemukakan Hoerr (2007) yang menjelaskan bahwa untuk membantu

siswa mengembangkan kecerdasan spasial, guru dapat: menggambar peta dan labirin, memimpin kegiatan visualisasi, mengajarkan pemetaan pemikiran, menyediakan kesempatan untuk memperlihatkan pemahaman melalui gambar, dan meminta siswa merancang bangunan, pakaian, pemandangan, atau periode sejarah¹⁸.

Kecerdasan interpersonal dapat di diskusikan dan kemudian digambarkan dengan aktivitas-aktivitas yang melibatkan hal-hal berikut: kelompok belajar kooperatif (belajar bersama), proyek kelompok, penyelesaian konflik, mencapai kesepakatan, tanggung jawab sekolah dan siswa, kehidupan berteman, dan sosial serta empati (Jasmine, 2007); Kecerdasan kinestetik Menurut Hoerr (2007) guru dapat menyediakan kegiatan untuk tangan dan bergerak, menawarkan kesempatan berakting, membiarkan murid bergerak selama bekerja, memanfaatkan kegiatan menjahit, membuat model dan lain-lain yang memerlukan keterampilan motorik halus¹⁹; Menurut Armstrong (2013) kecerdasan linguistik/bahasa dapat di stimulus dengan kegiatan: bercerita/mendongeng, bertukar pikiran/*brainstorming*, rekaman, jurnal penulisan, dan penerbitan²⁰.

Kecerdasan intrapersonal menurut Tim Pustaka Familia (2006) guru dapat menyediakan waktu khusus bagi anak untuk waktu sendirian, mendorong anak menceritakan perasaannya, melatih anak untuk membuat catatan pribadi, memotivasi

¹⁷ Teguh Triwiyanto, Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm.17

¹⁸ Thomas R Hoerr, Buku Kerja Multiple Intelligences, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), hlm.65

¹⁹ Ibid, hlm.74

²⁰ Thomas Armstrong, Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas Edisi Ketiga (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm.34

anak belajar mandiri, mendorong anak merancang target, kecerdasan musik; Kecerdasan Musikal menurut Tim Pustaka Familia (2006) guru memperkenalkan lagu pada anak, mendorong anak untuk menyanyi, bermain musik, mengajak anak ke konser atau pagelaran musik; Kecerdasan naturalis/alam menurut Tim Pustaka Familia (2006) guru dapat mengajak anak menikmati alam, mengajak anak berpetualang di alam, memperkenalkan berbagai flora-fauna, tanda-tanda alam, memperkenalkan rasi bintang dan memanfaatkan²¹.

Kecerdasan logika-matematika menurut Tim Pustaka Familia (2006) guru mengajak anak bermain kartu, catur, mengajak anak untuk melakukan eksperimen kecil, memperkenalkan sistem berhitung, memperkenalkan teknologi menghitung²²; Kecerdasan spritual merupakan kecerdasan dimana guru membantu anak untuk menempatkan diri dalam lingkup kosmos yang terjauh, dengan makna hidup, makna kematian, nasib dunia jasmani maupun kejiwaan, dan dengan makna pengalaman mendalam seperti cinta atau kesenia. serta c) kegiatan akhir.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru saat hendak memulai pembelajaran, antara lain mengajak anak-anak duduk melingkar, berdoa sebelum belajar, mengucapkan salam, menanyakan kabar sekaligus mengabsen, menyanyikan lagu-lagu islami, melafazkan surah pendek Al-qur'an, mengenalkan akhlak mulia terhadap lingkungan sekitar, dan kemudian mempelajari kemuhammadiyah/keaisyiyahan. Adapun kegiatan apersepsi

yang biasa dilakukan oleh guru kelas TK PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta dalam proses pembelajaran ada 4 tahap, yaitu : zona alfa (*alpha zone*), *warmer*, *pre-teach*, dan *scene setting*. Kegiatan inti pembelajaran berbasis *multiple intelligences* adalah dengan menerapkan strategi-strategi yang menstimulus kecerdasan anak pada pembelajaran pijakan selama main, antara lain terdiri dari sembilan kecerdasan, yaitu kecerdasan spasial/gambar, kecerdasan interpersonal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan linguistik/bahasa, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan musik, kecerdasan naturalis/alam, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan spritual.

Pada pengawasan yang meliputi evaluasi pembelajaran, guru melakukan penilaian di TK PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta adapun penilaian yang dilakukan menurut Chatib (2014) ada tiga ranah Penilaian yaitu penilaian kognitif yang dilakukan pendidik adalah menggunakan tes lisan, dengan pertanyaan-pertanyaan langsung yang diberikan pendidik kepada siswa²³. Kemudian penugasan kepada siswa untuk menghitung, membangun sebuah balok, menggambar. Penilaian psikomotorik yang dilakukan pendidik dengan kegiatan unjuk kerja, percakapan, penugasan, hasil karya. Penilaian afektif yang dilakukan yang dilakukan guru adalah dengan melakukan pengamatan untuk menilai sikap siswa selama pembelajaran. Serta beberapa program pengembangan, di antaranya ada: nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosem, seni, Al,

²¹Tim Pustaka Familia, Warna Warni Kecerdasan Anak dan Pendampingnya, (Yogyakarta: Penerbit Kasinius, 2006), hlm.16

²²Ibid, hlm.14

²³Munib Chatib, Gurunya Manusia: Melatih Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak (Bandung: Kaifa, 2013), hlm.23

Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan dan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, sikap menggunakan teknik penilaian: observasi, percakapan, unjuk kerja, penugasan, hasil karya dan hasil dari penilaian tersebut dapat dilihat pada skala capaian penilaian harian, catatan anekdot, dan laporan perkembangan anak didik yang di bagikan setiap akhir semester.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. A. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Armstrong, T. 2013. *Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas Edisi Ketiga* (Penerjemah: Dyah Widya Prabaningrum). Jakarta: PT Indeks
- Chatib, M. 2013. *Gurunya Manusiis: Melatih Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*. Bandung: Kaifa.
- Chatib, M. 2014. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: Kaifa
- Gunawan, I & Benty, D.D.N . 2017. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta
- Haerana. 2016. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hoerr, T. R. 2007. *Buku Kerja Multiple Intelligences* (Penerjemah: Ary Nilandari). Bandung: Mizan Pustaka.
- Jasmine. J. 2007. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Kurniadin, D. dan I Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Muchit. 2008. *Tahapan Pelaksanaan Belajar-Mengajar*, (Online), (<http://Muchit.blogspot.com>), diakses 3 Desember 2017
- Rahayu, E. F. 2015. Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik. *Manajemen Pendidikan*. 24(05), 357-366.
- Rayuni, D. 2010. Manajemen Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Palembang. *Ta'dib*. 15(01), 71.
- Siagian, S. P. 2008. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, cetakan ke-21*. Bandung: Alfabeta
- Suparno, P. 2004. *Teori Intelligensi Ganda dan Aplikasinya di Sebuah Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Kasinius
- Suprihatiningrum, J. 2014. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Syafaruddin dan Nasution, I. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching
- Tim Pustaka Familia. 2006. *Warna Warni Kecerdasan Anak dan Pendampingnya*. Yogyakarta: Penerbit Kasinius.
- Triwiyanto, T. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, H. 2016. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter Untuk PAUD dan Sekolah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.